

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara *market value*, volume perdagangan, *variance return* dan *earning* terhadap *bid-ask spread*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode 2013-2015. Dari kriteria-kriteria yang dibuat maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada sebanyak 16 sampel per tahun sehingga total observasi yang digunakan berjumlah 48 observasi.

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Market Value* tidak berpengaruh terhadap *bid-ask spread*. Hasil penelitian ini menggambarkan jika peningkatan yang terjadi pada *market value* tidak berpengaruh pada *bid-ask spread*.
2. Volume Perdagangan tidak berpengaruh terhadap *bid-ask spread*. Peningkatan volume perdagangan yang tidak terlalu signifikan tidak akan mempengaruhi *bid-ask spread*.
3. *Variance return* berpengaruh terhadap *bid-ask spread*. Hal ini membuktikan jika risiko dalam berinvestasi meningkat maka *bid-ask spread* juga meningkat.

4. *Earnings* tidak berpengaruh terhadap *bid-ask spread*. Hal ini membuktikan pada penelitian ini jika profit yang dihasilkan perusahaan tidak berpengaruh pada *bid-ask spread*.

## **B. Implikasi**

Model teoritis yang diuji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *bid-ask spread*, yaitu *market value*, volume perdagangan, *variance return* dan *earnings*. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Hubungan *market value* dan *bid-ask spread* adalah berbanding terbalik atau dengan kata lain hubungan antara *market value* dengan *bid-ask spread* yaitu negatif. Hal ini berarti *market value* yang meningkat akan menyebabkan nilai *bid-ask spread* menurun. Dimana para investor menyukai nilai *market value* yang tinggi dengan harapan tingkat pengembalian akan lebih tinggi juga, sehingga investor tidak akan menahan sahamnya lebih lama dan berdampak pada menurunnya nilai *bid-ask spread*.
2. Volume perdagangan dalam penelitian ini memiliki hubungan positif dengan *bid-ask spread*. Hal ini menunjukkan jika volume perdagangan saham bertambah maka nilai *bid-ask spread* akan ikut meningkat. Hal ini bisa dijadikan sebagai informasi bagi para investor yang akan berinvestasi. Bahwa meningkatnya volume

perdagangan saham menandakan bahwa saham aktif diperdagangkan sehingga meningkatkan nilai *bid-ask spread*.

3. *Variance return* dengan *bid-ask spread* memiliki hubungan yang positif. Sehingga semakin besar *variance return* menunjukkan *bid-ask spread* yang semakin besar, maka jangka waktu investor semakin panjang mempertahankan sahamnya. Resiko merupakan faktor yang sangat dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi. Resiko yang besar mengindikasikan pengembalian yang besar juga sebagaimana konsep *high risk high return*. Sehingga investor tidak perlu ragu menginvestasikan dananya pada saham yang mengindikasikan memiliki resiko tinggi. Sehingga investor tidak perlu khawatir dengan resiko dari flukuasi harga saham.
4. *Earnings* memiliki hubungan negatif dengan *bid-ask spread*. Hal ini membuktikan bahwa meningkatnya *earnings* akan memperkecil nilai *bid-ask spread*. Meningkatnya *earnings* akan menjadi salah satu informasi bagi para investor jika ingin berinvestasi. Dengan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai *earnings* yang tinggi maka kemungkinan tingkat pengembalian investasi juga akan jauh lebih tinggi.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa keterbatasan, di antaranya adalah:

1. Sampel penelitian ini terbatas pada saham yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Periode pengamatan yang dipilih untuk penelitian ini hanya 3 (tiga) tahun yaitu pada 2013, 2014 dan 2015.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada *market value*, volume perdagangan, *variance return* dan *earnings*.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh penulis, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti saham syariah di indeks lain seperti indeks saham syariah indonesia yang memiliki populasi perusahaan yang lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah luas tahun pengamatan menjadi 5 (lima) tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk variabel independen seperti *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan.